

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan yang didapat berdasarkan temuan yang didapatkan terkait skripsi dengan judul Pelayanan Bagi Perempuan dan Anak Rentan Kekerasan di P2TP2A Tangerang Selatan. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa P2TP2A merupakan lembaga pelayanan masyarakat yang berfokus pada perempuan dan anak. Walikota Tangerang Selatan membangun P2TP2A pada tahun 2010. Dengan terbentuknya lembaga pelayanan ini, diharapkan kepada seluruh masyarakat sekitar Tangerang Selatan yang mengalami, atau mendapati tindak kekerasan agar segera melapor ke P2TP2A Tangerang Selatan.

1. Kekerasan dinilai sebagai tindakan negatif yang akan sulit untuk dihapuskan selama kehidupan masih berlangsung. Untuk itu P2TP2A berkolaborasi dengan DP3AP2KB untuk merancang sedemikian rupa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terhusus korban kekerasan. Faktor yang menyebabkan terjadinya kekerasan itu ada dua, faktor internal dan eksternal. Faktor internal itu sendiri disebabkan karena kurangnya pengetahuan dari korban ataupun pelaku, sedangkan faktor eksternal disebabkan oleh faktor ekonomi dan faktor teknologi.
2. Dalam melakukan pelayanan, terdapat 4 fungsi pelayanan yang terdapat pada P2TP2A. yang pertama layanan bersifat *preventive*, *curative*, *development*, dan *supportive*. Layanan pencegahan berupa program-program, layanan kuratif berupa pelayanan medis dan psikis, layanan pengembangan berupa layanan sosial dan layanan penunjang berupa penyuluhan.
3. Dalam setiap pelaksanaan upaya pencegahan maupun penanganan kasus, gambaran keberhasilan pada upaya pencegahan dilihat pada berkurangnya angka kekerasan. Lalu, antusias masyarakat yang mengikuti program

pencegahan. Sedangkan dalam penanganan kasus, gambaran keberhasilan dapat dilihat ketika klien sudah bisa beraktivitas dan perlahan pulih dari traumanya, lalu klien sudah mencapai terminasi dalam keadaan diri yang lebih baik maka secara tidak langsung proses penanganan dapat disebut sudah berhasil.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui proses observasi dan wawancara, peneliti menemukan beberapa hal yang dapat dijadikan saran dan masukan terkait Upaya Pencegahan Kekerasan Pada Perempuan dan Anak Oleh P2TP2A Tangerang Selatan, diantaranya:

1. Lembaga

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) seperti P2TP2A sangat dibutuhkan untuk mendampingi perempuan dan selaku korban kekerasan. Dengan memberikan perlindungan, pemberdayaan, beserta pembelaan terhadap hak-hak perempuan dan anak, maka P2TP2A diharapkan mampu untuk menjadi wadah bagi perempuan dan anak yang mengalami kekerasan.

2. Klien / Penerima Manfaat

Kepada klien / penerima manfaat agar dapat memberikan kesempatan kepada P2TP2A untuk membantu menangani kasus dan permasalahan yang ada sesuai dengan SOP yang berlaku agar senantiasa dapat berkotmen, sabar dan semangat dalam setiap proses penanganan kasus yang dilakukan.

3. Masyarakat

Kepada masyarakat agar mulai peka dengan tindakan kasus kekerasan mulai dari penyebab, resiko dan dampak dari kekerasan tersebut agar setidaknya masyarakat dapat melindungi dirinya sendiri dari potensi tindakan kekerasan dan diharapkan agar mulai berani untuk menanggulangi kekerasan dengan cara berani melapor ketika melihat, mengetahui atau merasakan tindakan kekerasan kepada lembaga yang ada dilingkungan setempat seperti P2TP2A Tangerang Selatan.